

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana Representasi anak muda era 90an terhadap sisi maskulinitas dalam film Milea suara dari Dilan. Dengan latar belakang informan yang pernah mengalami SMA pada era 90an, mulai usia 40-45 tahun Serta bagaimana sikap mereka terhadap Maskulinitas dalam film Milea suara dari Dilan sutradara Fajar bustomi dan Pidi Baiq guna untuk mengexplorasi representasi anak muda era 90an terhadap maskulinitas yang dihadirkan dalam film Milea suara dari Dilan.

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang mana mengutamakan bentuk makna. Dengan menggunakan analisis resepsi berdasarkan teori Stuart Hall. Serta fokus penelitian pada sisi maskulinitas dalam film, yang di perkuat dengan teori Maskulinitas menurut para ahli Beynon dengan indikator yang terdiri dari pemimpin, kuat, berani, kejantanan peduli terhadap penampilan, tidak kewanita-wanitaan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu anak muda era 90an, dengan menggunakan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis data, yang didukung dengan instrumen penelitian berupa tape recorder dan kamera, serta analisis data dengan menggunakan teori *Encoding-Decoding* milik Stuart Hall, yang mana khalayak aktif dalam meresepsikan apa yang disampaikan oleh media dengan tiga proses pemaknaan yang terdiri dari Hegemoni dominan, negosiasi, dan oposisi.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa berdasarkan tiga posisi Stuart Hall yang direpresentasikan oleh anak muda era 90an terhadap sisi maskulinitas dalam film Milea suara dari Dilan yaitu dari ke empat scene analisis yang diteliti menunjukkan bahwa empat posisi informan berada pada Hegemoni dominan karena berani, tegas dan melindungi, akan tetapi informan juga negosiasi karena maskulinitas yang belum seutuhnya maskulin dan masih belum berfikir dahulu sebelum bertindak serta oposisi yang mana tidak semua masalah hanya bisa diselesaikan dengan cara bertengkar atau tawuran. Yang dialami berdasarkan pengalaman informan pada era 90an.

**Kata kunci:** Representasi, anak muda era 90an, Maskulinitas, Film Milea suara dari Dilan.

## ABSTRAK

*This research aims to find out how young people in the 90s represent masculinity in the film Milea, the voice of Dilan. With the background of informants who have experienced high school in the 90s, starting from the age of 40-45 years and what their attitudes towards masculinity are in the film Milea, voices from Dilan, directors Fajar Bustomi and Pidi Baiq in order to explore the representation of young people in the 90s era towards masculinity presented in the film Milea's voice is from Dilan. In this research, descriptive qualitative research methods are used which prioritize forms of meaning. By using reception analysis based on Stuart Hall's theory. As well as the focus of research on the masculinity side in films, which is strengthened by the Masculinity theory according to Beynon experts with indicators consisting of leaders, strong, brave, masculinity, care about appearance, not effeminacy. The data sources in this research are young people in the 90s, using observation, interview, documentation and data analysis data collection techniques, which are supported by research instruments in the form of tape recorders and cameras, as well as data analysis using Stuart Hall's Encoding-Decoding theory, where the audience is active in accepting what is conveyed by the media with three meaning processes consisting of dominant hegemony, negotiation and opposition. The results of this research explain that based on Stuart Hall's three positions represented by young people in the 90s regarding masculinity in the film Milea, the voice of Dilan, namely from the four scenes the analysis studied shows that the four informant positions are in dominant hegemony because they are brave, firm and protective. , it will be true that informants also negotiate because masculinity is not yet fully masculine and still does not think first before acting and opposition where not all problems can only be resolved by fighting or brawling. What was experienced was based on the informant's experience in the 90s.*

**Keywords:** *Representation, young people in the 90s, masculinity, the film Milea, voice of Dilan.*